

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif non eksperimental dengan teknik pengambilan data *total sampling* yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yang kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi. Penelitian ini telah dinyatakan laik etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Muwardi dengan No 597/ V/ HREC/ 2023. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan retrospektif selama bulan Januari – Desember tahun 2022. Pengambilan data pasien diperoleh dari data resep pasien di Poli Jantung RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta menggunakan aplikasi Pilar RSUD. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berdasarkan resep pasien yang meliputi nomor rekam medis, identitas pasien, nama obat, dosis obat, rute pemberian, dan frekuensi pemberian obat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2007).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data resep pasien rawat jalan di Poli jantung RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta Tahun 2022 yang sudah memenuhi kriteria inklusi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2007). Sampel pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan di Poli jantung RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta Tahun 2022 yang sudah memenuhi kriteria inklusi.

3. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2007). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 3.1. Pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner di Poli Jantung RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta periode Januari – Desember 2022.
- 3.2. Pasien dengan diagnosa PJK yang berusia di atas 15 tahun dengan dan tanpa komplikasi.
- 3.3. Pasien diagnosa PJK yang mendapatkan terapi pengobatan ≥ 2 macam obat.

4. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian (Hidayat, 2007). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 4.1. Pasien diagnosa PJK dengan data informasi yang tidak lengkap.
- 4.2. Pasien kontrol yang tidak mendapatkan terapi pengobatan.
- 4.3. Pasien rujuk balik (PRB) atau pasien yang tidak melanjutkan pengobatan di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.

5. Perhitungan data sampel

Pengambilan data sampel menggunakan metode *total sampling* dalam menentukan besaran sampel. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Populasi berupa data resep pasien rawat jalan di Poli jantung RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta Tahun 2022 kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* untuk memastikan bahwa seluruh data populasi retrospektif akan diwakili dalam analisis ini dan meminimalkan risiko bias.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Sugiyono, 2008). Variabel dalam penelitian ini mencakup dua variabel yaitu variabel dalam penelitian ini adalah variabel dependen (bebas) dan variabel independen (terikat).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengobatan yang diterima pasien PJK di Poli Jantung RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta tahun 2022.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada

penelitian ini yakni potensi interaksi obat pada pengobatan PJK di Poli Jantung RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta tahun 2022.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pasien PJK rawat jalan merupakan pasien yang masuk ke dalam kriteria inklusi didiagnosis mengalami penyakit jantung koroner oleh dokter dan mendapatkan terapi PJK di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta Tahun 2022.
2. Obat-obat PJK merupakan obat-obat yang tercatat pada resep memiliki efek terapi sebagai obat-obat terapi PJK seperti obat-obat golongan nitrat, golongan beta *blocker*, golongan antagonis kalsium, golongan antiplatelet, golongan ACE inhibitor, golongan antagonis reseptor *blocker*, dan golongan anti kolesterol di Poli Jantung RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta Tahun 2022.
3. Peresepan obat yang tidak rasional adalah peresepan yang tidak sesuai dengan parameter *Drug Therapy Problems* yang meliputi kriteria yaitu adanya terapi obat tanpa indikasi, indikasi penyakit yang tidak diberikan terapi, ketidakefektifan pemilihan obat, dosis yang kurang, terjadinya *adverse drug reactions*, dosis yang berlebih, kepatuhan pasien dalam penggunaan obat.
4. Interaksi obat merupakan interaksi yang terjadi antar dua atau lebih obat yang dapat menimbulkan efek menguntungkan maupun merugikan pada pasien hingga kematian yang telah dianalisis menggunakan literatur *Stockley's Drug Interactions*, atau *website Medscape drug interaction checker*, atau aplikasi *Lexicomp*.
5. Interaksi farmakokinetik yaitu interaksi yang terjadi pada saat ADME dan mempengaruhi profil ADME yang menguntungkan maupun merugikan.
6. Interaksi farmakodinamik yaitu interaksi yang terjadi apabila obat berinteraksi terhadap sistem reseptor atau sistem fisiologis.
7. Interaksi mayor merupakan interaksi yang memiliki efek yang signifikan dan lebih berpotensi merugikan dibandingkan dengan manfaatnya, dapat dianalisis menggunakan literatur *Stockley's Drug Interactions*, atau *website Medscape drug interaction checker*, atau aplikasi *Lexicomp*.
8. Interaksi *moderate* merupakan interaksi yang memiliki efek yang cukup signifikan, akan tetapi masih dapat digunakan dengan adanya *monitoring* yang ketat, dapat dianalisis menggunakan literatur

- Stockley's Drug Interactions*, atau *website Medscape drug interaction checker*, atau aplikasi *Lexicomp*.
9. Interaksi minor merupakan interaksi yang memiliki efek yang rendah dan biasanya digunakan sebagai alternatif terapi, dapat dianalisis menggunakan literatur *Stockley's Drug Interactions*, atau *website Medscape drug interaction checker*, atau aplikasi *Lexicomp*.
 10. Interaksi sinergis merupakan interaksi dua atau lebih obat yang memiliki efek farmakologis yang sama.
 11. Interaksi antagonis merupakan interaksi dua atau lebih obat yang memiliki efek farmakologis yang berlawanan.
 12. Resep adalah dokumen rumah sakit yang berisikan gambaran resep obat yang meliputi rerata jumlah obat, bentuk, sediaan obat, golongan dan jenis obat di Poli Jantung RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta tahun 2022.

E. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data resep pasien PJK rawat jalan di Poli Jantung RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta tahun 2022 dan lembar pengambilan data.

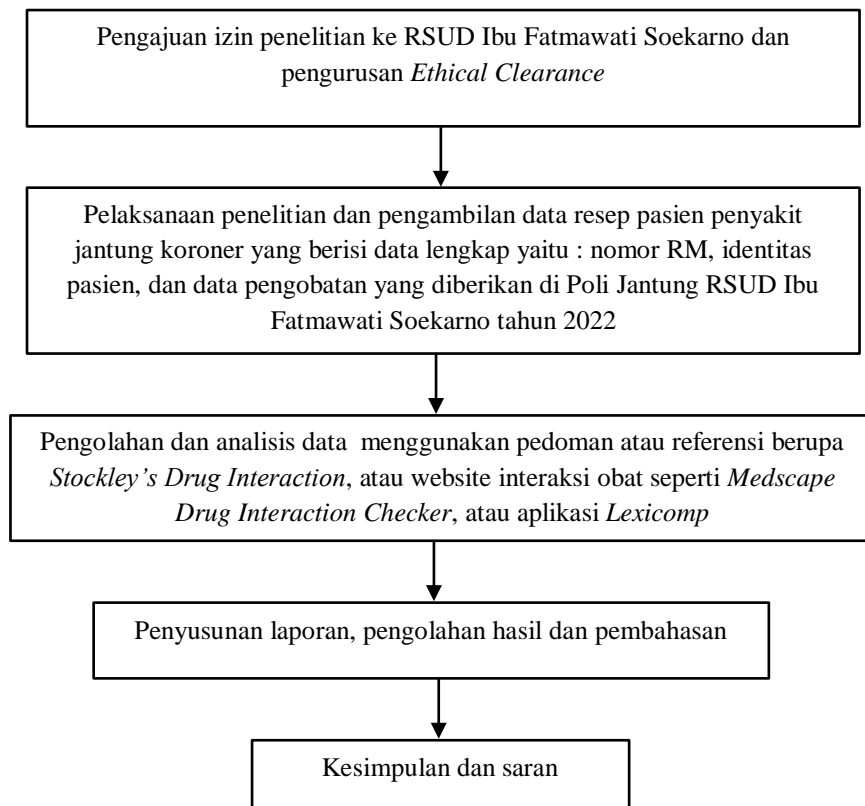
Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah formulir atau berkas pengambilan data yang telah dirancang untuk penelitian, laptop untuk mengelola dan memasukkan data, literatur *Stockley's Drug Interactions*, dan menggunakan *website Medscape drug interaction checker* (<https://reference.medscape.com/drug-interactionchecker>), atau aplikasi *Lexicomp* untuk menganalisis data, dan jurnal-jurnal pendukung yang membantu dalam penyusunan penelitian.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan mengumpulkan data resep dimana informasi terapi pasien PJK dari bulan Januari – Desember 2022 diambil dengan menggunakan aplikasi Pilar RSUD. Tahap pengolahan data meliputi *export*, *entry*, dan *tabulating* data menggunakan Microsoft Excel yang selanjutnya dianalisis potensi interaksinya.

F. Jalan Penelitian

Jalannya penelitian dimulai dengan pengajuan izin penelitian ke RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta dan pengurusan *Ethical Clearance*, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data resep pasien PJK di Poli Jantung RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta tahun 2022, kemudian dilanjutkan dengan analisis data menggunakan

referensi buku *Stockley's Drug Interaction*, atau website *Medscape*, atau aplikasi *Lexicomp*, setelah analisis selesai dilanjutkan dengan penyusunan laporan.



Gambar 4. Alur penelitian

G. Analisis Hasil

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menggambarkan potensi interaksi penggunaan obat PJK pada pasien PJK rawat jalan di Poli Jantung RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota tahun 2022. Data diambil menggunakan metode retrospektif yang berarti pengambilan data menggunakan data terdahulu dari resep pada aplikasi Pilar RSUD. Data yang didapatkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis interaksi yaitu mayor, *moderate*, ataupun minor dan mekanisme yang ditimbulkan dari interaksi baik farmakokinetik maupun farmakodinamik yang dianalisis menggunakan aplikasi *Lexicomp*, atau *Medscape*, atau literatur *Stockley's Drug Interactions*. Data yang diperoleh terkait interaksi obat kemudian dihitung % potensi interaksi menggunakan rumus :

$$\% \text{ Kasus} = \frac{\text{Jumlah Kejadian Interaksi (Mayor, Moderat, Minor)}}{\text{Total Kasus}} \times 100\%$$